

Pengembangan Buku Panduan *Outboundkids* Kelompok Usia 5-6 Tahun

Aulya Fitriyani Sa'ul Afiyah

Sigit Purnama

Email: aulyafitriyanisaulafiyah@gmail.com

**Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 1 Maret
2019**

Diterima:

Direvisi:

Disetujui:

e-ISSN: 2502-3519

DOI :

Abstrak

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk (1) Mengetahui, pengembangan buku panduan outboundkids kelompok usia 5-6 tahun dengan menggunakan model Borg dan Gall, (2) mengetahui kualitas buku panduan outbound kids berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, pendidik anak usia dini, dan instruktur outbound. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg dan Gall dengan 10 langkah, tetapi peneliti hanya terbatas hingga 5 tahap, antarlain (1) Penelitian dan pengembangan data. (2) Perencanaan. (3) Pengembangan produk awal. (4) uji coba lapangan awal. (5) Revisi hasil uji lapangan awal. Hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan bahwa (1) Berdasarkan penilaian ahli materi, kualitas buku Sangat Baik (SB) dengan skor 51 dari 55 dan persentase keidealan 92.72%. (2) Menurut penilaian ahli media, kualitas buku Sangat Baik (SB) dengan skor 54 dari 55 dan persentase keidealan sebesar 98%. (3) Sedangkan menurut penilaian pendidik anak usia dini menunjukkan bahwa kualitas buku Sangat Baik (SB) dengan skor 101,7 dari 115 dan persentase keidealan sebesar 81.44% (4) Dan menurut instruktur outbound menunjukkan bahwa kualitas buku Baik (B) dengan skor 64.5 dari 80 dan persentase keidealan sebesar 76%.

Kata kunci: Pengembangan, Buku panduan outbound, Anak usia dini usia 5-6 tahun

Pendahuluan

Dalam Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Kementrian Pendidikan Nasional, 2010). Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dinimerupakan usia di mana anak

mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*) (Sujiono dan Nurani, 2009, p. 7).

Selain itu masa anak usia dini dikenal dengan masa bermain. Hampir sebagian waktu mereka gunakan untuk bermain. Bermain dan belajar tidak dapat dipisahkan. Bermain dapat diartikan pekerjaan anak. Melalui bermain sebenarnya memiliki begitu banyak kesempatan untuk mengerjakan berbagai hal yang ingin kita tingkatkan pada anak (Chugani, 2009, p. 30). Dengan bermain kita dapat meningkatkan tumbuhkembang anak, merencanakan dan mengembangkan aspek perkembangan anak melalui kegiatan belajar sambil bermain atau belajar seraya bermain. Aspek perkembangan anak usia dini mencakup 6 aspek yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni. Untuk itu, pendidik perlu mengetahui hakikat dan arti bermain pada anak, serta berbagai keterampilan yang berkaitan dengan dunia anak (Montalalu, 2009).

Kebanyakan orangtua atau pendidik, belajar berarti lebih menekankan proses pembelajaran dibawah bimbingan pendidik yaitu dengan mengerjakan lembar kerja. Selain itu kegiatan bermain tidak membutuhkan pendampingan serius orang dewasa. Patut disayangkan apabila pendidik atau orangtua masih berfikir seperti itu (Chugani, 2009, p. 30).

Dalam kehidupan anak, bermain sangat penting. Menurut Association for Childhood Education International (ACEI) dan The National Association for The Education of Young Children (NAEYC), dua organisasi profesional yang dihormati oleh Amerika Serikat, menegaskan dalam garis pedomannya bahwa bermain; (1) memampukan anak menjelajahi dunianya, (2) mengembangkan pentingnya sosial dan kultural, (3) membantu anak mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka, (4) memberikan kesempatan mengalami serta memecahkan masalah, (5) mengembangkan keterampilan bahasa dan melek huruf, serta mengembangkan pengertian atau konsep (Montalalu, 2009, p. 1.13).

Untuk membantu aspek perkembangan anak usia dini, salah satunya dengan menggunakan materi *outbound*. *Outbound* adalah suatu program pembelajaran yang dilaksanakan di alam terbuka berdasarkan pada prinsip experiential learning (belajar melalui pengalaman langsung) disajikan dalam bentuk permainan (Fitri, 2012). Melalui permainan, rasa ingin tahu anak semakin besar. Mereka dapat bermain sesuka hati, bermain dengan bebas, namun masih dalam konteks materi *outbound* yang telah disusun sesuai dengan perkembangan anak. Dengan kegiatan *outbound*, aspek-aspek perkembangan anak dapat berkembang melalui bermain seraya belajar. Sehingga kegiatan *outbound* dapat menjadi salah satu media pembelajaran anak usia dini tanpa menghilangkan waktu bermain sambil belajar.

Terinspirasi dari kegiatan tahunan yang dilakukan di lembaga PAUD, Setiap lembaga mengadakan kegiatan *outbound* sebagai wadah agar suasana kelas tidak membosankan. Proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi di luar kelas. Dengan demikian, tujuan kegiatan ini dapat mengembangkan aspek perkembangan anak. Selain itu kegiatan *outbound* dapat menambah pengalaman yang baru (Wawancara, 2018). Kegiatan *outbound* dapat dilakukan oleh pendidik tanpa harus mendatangkan seorang ahli *outbound*. Pendidik dapat mempelajari materi kegiatan *outbound*, sehingga dapat dikembangkan dilembaganya.

Permasalahan tersebut didukung dengan banyaknya penyediaan jasa *outbound* yang berkembang di Yogyakarta, khususnya di daerah Turi dan Pakem. Instruktur adalah seseorang yang mendampingi anak selama kegiatan *outbound* berlangsung. Hampir semua instruktur

outbound tidak sesuai dengan bidangnya. Biasanya instruktur adalah mahasiswa, pemuda di lingkungan sekitar. Kebanyakan calon instruktur, hanya belajar seiring berjalannya waktu, mereka melihat teman sebaya sedang membawakan kegiatan tersebut, dan untuk kegiatan selanjutnya mereka dilepas untuk menjadi instruktur *outbound*. Setiap instruktur akan mendapatkan pengalaman yang berbeda-beda. Adapun proses kegiatan evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai, instruktur mendapatkan masukan yang dapat dijadikan pembelajaran. Selain itu, instruktur juga belajar secara otodidak mengenai materi *outbound*, tanpa adanya buku panduan mengenai materi *outbound*. Biasanya instruktur hanya menulis nama-nama permainan di buku catatan masing-masing (Wawancara, 2018).

Setiap penyedia jasa memiliki ciri khas dalam memberikan materi yang disampaikan kepada anak-anak. Tetapi ada beberapa kegiatan *outbound* yang sama antar yang satu penyedia jasa dengan yang lainnya. Belum adanya buku panduan khusus materi *outbound* terutama untuk anak usia dini, sehingga instruktur hanya mengingat-ingat permainan *outbound* yang biasa dibawakan. Materi *outbound* yang begitu banyaknya apabila tidak dijadikan satu menjadi sebuah buku tentu materi *outbound* tidak dapat dikembangkan dan tidak bermanfaat bagi orang lain. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengembangan materi *outbound* kids di dalam skripsi yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan *OutboundKids* Kelompok Usia 5-6 tahun".

Metode

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009, pp. 407-408). Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada prosedur penelitian pengembangan oleh Borg dan Gall yang terdiri atas 10 tahap, tetapi dalam penelitian terbatas menggunakan 5 tahap (Sukmadinata, 2009, p. 59). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1 Model Pengembangan Borg dan Gall

Mengacu penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall ada sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan, yaitu penelitian dan pengembangan data, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba lapangan awal, uji lapang lebih luas, penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan, uji pelaksanaan lapangan, penyempurnaan produk akhir, diseminasi (Sukmadinata, 2009, p. 59).

Peneliti pengembangan oleh Borg dan Gall pada pengembangan ini tidak seluruhnya dilakukan. Dalam penelitian ini hanya terbatas pada langkah kelima yaitu revisi uji coba lapangan awal. Adapun langkah-langkaah penelitian yang dilakukan, antara lain (1) penelitian dan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dan survey (2) perencanaan yaitu menetapkan komponen dari produk yang dikembangkan ke dalam produk, antara lain gambar pendukung, jumlah permainan, tujuan pembelajaran, durasi, desain buku dan menetapkan indikator standar tingkat pencapaian perkembangan anakusia 5-6 tahun, yang akan digunakan dalam pembuatan permainan akan ditulis dalam produk, (3) pengembangan produk awal, yaitu menyusun panduan buku *outboundkids*, mengkonsultasikan buku panduan *outboundkids*, dan melakukan validasi produk, (4) ujicoba produk awal dan, (5) revisi hasil.

Pada tahap menguji coba produk, desain uji coba dilaksanakan oleh 3 peer reviewer, subjek uji cobanya ialah 3 pendidik anak usia dini dan 2 instruktur *outbound*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pembagian lembaran skala. Instrumen dalam penelitian ini berupa lembaran skala yang berisi pernyataan terkait dengan kualitas buku panduan *outbound kids* yang diadaptasi dari lembar skala penilaian kualitas buku panduan *outbound kids* dari beberapa peneliti relevan dan kriteria buku yang baik.

Hasil dan Pembahasan

Data Validasi Produk

Data validasi pengembangan buku panduan *outboundkids* kelompok usia 5-6 tahun diperoleh dari hasil validasi instrumen penilaian dan validasi produk sebagai berikut, a) Data validasi instrumen adalah data deskriptif berupa masukan dan saran terhadap instrumen penilaian kualitas untuk reviewer dan dosen ahli. Instrumen penilaian kualitas tersebut divalidasi oleh dosen pembimbing dan dosen ahli. b) Data validasi produk pengembangan buku panduan *outboundkids* kelompok usia 5-6 tahun berupa data deskriptif berupa masukan dan saran dari dosen pembimbing, dosen ahli materi, ahli media dan peer reviewer. Hasil validasi dan masukan yang diperoleh dijadikan sebagai bahan acuan dalam penyempurnaan produk yang dikembangkan sebelum dilakukan penelitian. Data yang diperoleh tidak sepenuhnya digunakan oleh peneliti, namun sebelumnya dilakukan pemilihan terhadap data yang relevan dan mendukung perbaikan produk yang dikembangkan

Data Penilaian Produk

Tabel 1 Data penilaian kualitas buku panduan *outboundkids* kelompok usia 5-6 tahun oleh ahli materi

No	Aspek	Skor	Skor Maks. Ideal	Persentase Keidealan	Kategori
----	-------	------	------------------	----------------------	----------

1	Kelengkapan materi	10	10	100%	SB
2	Akurasi materi	8	10	80%	B
3	Kedalaman materi dan keluasan materi	14	15	93.33%	SB
4	Kejelasan kalimat	19	20	95%	SB
Total		51	55	92.72%	SB

Tabel 2 Data penilaian kualitas buku panduan *outboundkids* kelompok usia 5-6 tahun oleh ahli media

No	Aspek	Skor	Skor Maks. Ideal	Persentase Keidealan	Kategori
1	Teknik penyajian	13	15	86.67%	SB
2	Penyajian pembelajaran	19	20	95%	SB
3	Penampilan fisik	22	25	88%	SB
Total		54	60	90%	SB

Tabel 3 Data penilaian kualitas buku panduan *outboundkids* kelompok usia 5-6 tahun pendidik anak usia dini

No	Aspek	Skor			Skor Rata-rata	Skor Maks. Ideal	Persentase Keidealan (%)	Kategori
		I	II	III				
1	Kelengkapan materi	8	10	7	8.33	10	83.3%	SB
2	Akurasi materi	8	9	8	8.33	10	83.3%	SB
3	Kedalaman materi dan keluasan materi	12	19	10	12	15	80%	B
4	Kejelasan kalimat	12	14	16	17	20	85%	SB
5	Teknik Penyajian	16	20	11	12.33	15	82.2%	SB
6	Penyajian pembelajaran	20	20	14	16.67	20	83.35%	SB
7	Penampilan Fisik	20	20	17	19	25	76	B
Total		92	106	85	93.66	115	81.44%	SB

Tabel 4 Data penilaian kualitas buku panduan *outboundkids* kelompok usia 5-6 tahun oleh instruktur *outbound*

No	Aspek	Skor		Skor Rata-rata	Skor Maks. Ideal	Persentase Keidealan	Kategori
		I	II				
1	Kejelasan Kalimat	14	18	16	20	80%	B
2	Teknik Penyajian	12	12	12	15	80%	B
3	Penyajian Pembelajaran	17	17	17	20	85%	SB
4	Penampilan Fisik	21	18	19.5	25	78%	B
Total		64	65	64.5	80	80.6%	B

Analisis Data

Analisis Data dari Ahli Materi

Tabel 5 Hasil penilaian aspek kelengkapan materi oleh ahli materi

No	Kriteria	Skor rata-rata
1	Setiap kegiatan permainan yang disajikan dilengkapi dengan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun dan tujuan pembelajaran	5
2	Materi yang disajikan dalam permainan mencerminkan jabaran untuk mengembangkan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun	5
Skor aspek kelengkapan materi		10
Persentase keidealan		100%
Kategori		SB

Tabel 6 Hasil penilaian aspek akurasi materi oleh ahli materi

No	Kriteria	Skor rata-rata
1	Permainan yang disajikan mudah dipahami	4
2	Permainan sesuai dengan konsep yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir	4
Skor aspek kelengkapan materi		8
Persentase keidealan		80%
Kategori		B

Tabel 7 Hasil penilaian aspek kedalaman dan keluasan materi oleh ahli materi

No	Kriteria	Skor rata-rata
1	Terdapat hubungan yang logis dalam konsep permainan dengan aspek perkembangan anak serta tujuan pembelajaran	5
2	Konsep permainan yang disajikan melibatkan lingkungan sekitar anak	4
3	Kesesuaian permainan dengan aspek perkembangan anak dan tujuan pembelajaran	5
Skor aspek kelengkapan materi		14
Persentase keidealan		93.3%
Kategori		SB

Tabel 8 Hasil penilaian aspek kejelasan kalimat oleh ahli materi

No	Kriteria	Skor rata-rata
1	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	5
2	Kalimat yang digunakan bersifat efektif	5
3	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kampus Besar Indonesia	5
4	Materi yang digunakan menggunakan bahasa yang baku dan tidak ambigu	4
Skor aspek kelengkapan materi		19
Persentase keidealan		95%
Kategori		SB

Tabel 9 Hasil penilaian teknik penyajian oleh ahli media

No	Kriteria	Skor rata-rata
1	Konsistensi sistematika penyajian dalam setiap permainan	4
2	Penyajian materi dalam bentuk kegiatan <i>outbound</i> dapat membantu dalam mengembangkan aspek perkembangan anak	4
3	Streotype rendah	5
Skor aspek kelengkapan materi		13
Persentase keidealan		86.67%
Kategori		SB

Tabel 10 Hasil penilaian penyajian pembelajaran oleh ahli media

No	Kriteria	Skor rata-rata
1	Permainan memberikan pengalaman langsung dan berhubungan dengan aspek perkembangan anak	5
2	Menekankan proses untuk membantu anak dalam mengembangkan/mencapai aspek perkembangan anak	5
3	Permainan memberikan pengalaman langsung dalam hal mencapai tujuan pembelajaran	4
4	Kegiatan yang disajikan bersifat menarik perhatian anak sehingga dapat membangkitkan semangat dan motivasi anak- anak untuk terlibat dalam permainan	5
Skor aspek kelengkapan materi		19
Persentase keidealan		95%
Kategori		SB

Tabel 11 Hasil penilaian penampilan fisik oleh ahli media

No	Kriteria	Skor rata-rata
1	Desain cover buku	4
2	Kejelasan tulisan dan gambar dalam buku	4
3	Gambar mendukung penjelasan setiap permainan	5
4	Keawetan buku cetak	5
5	Rapi tidak berbau	4
Skor aspek kelengkapan materi		22
Persentase keidealan		88%
Kategori		SB

Pendidik Anak Usia Dini

Tabel 12 Hasil penilaian aspek kelengkapan materi oleh pendidik anak usia dini

No	Kriteria	Skor rata-rata
1	Setiap kegiatan permainan yang disajikan dilengkapi dengan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun dan tujuan pembelajaran	4.33
2	Materi yang disajikan dalam permainan mencerminkan jbaran untuk mengembangkan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun	4
Skor aspek kelengkapan materi		8.33
Persentase keidealan		83.3%
Kategori		SB

Tabel 13 Hasil penilaian aspek akurasi materi oleh pendidik anak usia dini

No	Kriteria	Skor rata-rata
1	Permainan yang disajikan mudah dipahami	4.33
2	Permainan sesuai dengan konsep yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir	4
Skor aspek kelengkapan materi		8.33
Persentase keidealan		83.3%
Kategori		B

Tabel 14 Hasil penilaian aspek kedalaman dan keluasan materi oleh pendidik anak usia dini

No	Kriteria	Skor rata-rata
1	Terdapat hubungan yang logis dalam konsep permainan dengan aspek perkembangan anak serta tujuan pembelajaran	3.67
2	Konsep permainan yang disajikan melibatkan lingkungan sekitar anak	4.33
3	Kesesuaian permainan dengan aspek perkembangan anak dan tujuan pembelajaran	4
Skor aspek kelengkapan materi		12
Persentase keidealan		80%
Kategori		SB

Tabel 15 Hasil penilaian aspek kejelasan kalimat oleh pendidik anak usia dini

No	Kriteria	Skor rata-rata
1	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	4.33
2	Kalimat yang digunakan bersifat efektif	4
3	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kampus Besar Indonesia	4.33
4	Materi yang digunakan menggunakan bahasa yang baku dan tidak ambigu	4.33
Skor aspek kelengkapan materi		16.99 (17)
Persentase keidealan		85%
Kategori		SB

Tabel 16 Hasil penilaian teknik penyajian oleh pendidik anak usia dini

No	Kriteria	Skor rata-rata
1	Konsistensi sistematika penyajian dalam setiap permainan	4.33
2	Penyajian materi dalam bentuk kegiatan <i>outbound</i> dapat membantu dalam mengembangkan aspek perkembangan anak	4.33
3	Streotype rendah	3.67
Skor aspek kelengkapan materi		12.33
Persentase keidealan		82.2%
Kategori		SB

Tabel 17 Hasil penilaian penyajian pembelajaran oleh pendidik anak usia dini

No	Kriteria	Skor rata-rata
1	Permainan memberikan pengalaman langsung dan berhubungan dengan aspek perkembangan anak	4.33
2	Menekankan proses untuk membantu anak dalam mengembangkan/mencapai aspek perkembangan anak	4

3	Permainan memberikan pengalaman langsung dalam hal mencapai tujuan pembelajaran	4
4	Kegiatan yang disajikan bersifat menarik perhatian anak sehingga dapat membangkitkan semangat dan motivasi anak-anak untuk terlibat dalam permainan	4.33
Skor aspek kelengkapan materi		16.67
Persentase keidealan		83.35%
Kategori		SB

Tabel 18 Hasil penilaian penampilan fisik oleh pendidik anak usia dini

No	Kriteria	Skor rata-rata
1	Desain cover buku	4
2	Kejelasan tulisan dan gambar dalam buku	4
3	Gambar mendukung penjelasan setiap permainan	3.67
4	Keawetan buku cetak	3.67
5	Rapi tidak berbau	3.67
Skor aspek kelengkapan materi		19
Persentase keidealan		76%
Kategori		B

Instruktur *Outbound*

Tabel 19 Hasil penilaian aspek kejelasan kalimat oleh instruktur *outbound*

No	Kriteria	Skor rata-rata
1	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	4.5
2	Kalimat yang digunakan bersifat efektif	4.5
3	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kampus Besar Indonesia	3.5
4	Materi yang digunakan menggunakan bahasa yang baku dan tidak ambigu	3.5
Skor aspek kelengkapan materi		16
Persentase keidealan		80%
Kategori		SB

Tabel 20 Hasil penilaian teknik penyajian oleh instruktur *outbound*

No	Kriteria	Skor rata-rata
1	Konsistensi sistematika penyajian dalam setiap permainan	3.5
2	Penyajian materi dalam bentuk kegiatan <i>outbound</i> dapat membantu dalam mengembangkan aspek perkembangan anak	4.5
3	Streotype rendah	4
Skor aspek kelengkapan materi		12
Persentase keidealan		85%
Kategori		SB

Tabel 21 Hasil penilaian penyajian pembelajaran oleh instruktur *outbound*

No	Kriteria	Skor rata-rata
1	Permainan memberikan pengalaman langsung dan berhubungan dengan aspek perkembangan anak	4.5

2	Menekankan proses untuk membantu anak dalam mengembangkan/mencapai aspek perkembangan anak	4.5
3	Permainan memberikan pengalaman langsung dalam hal mencapai tujuan pembelajaran	4
4	Kegiatan yang disajikan bersifat menarik perhatian anak sehingga dapat membangkitkan semangat dan motivasi anak-anak untuk terlibat dalam permainan	4.5
Skor aspek kelengkapan materi		17
Persentase keidealan		85%
Kategori		SB

Tabel 22 Hasil penilaian penampilan fisik oleh instruktur *outbound*

No	Kriteria	Skor rata-rata
1	Desain cover buku	3
2	Kejelasan tulisan dan gambar dalam buku	4.5
3	Gambar mendukung penjelasan setiap permainan	4.5
4	Keawetan buku cetak	3.5
5	Rapi tidak berbau	4
Skor aspek kelengkapan materi		19.5
Persentase keidealan		78%
Kategori		B

Kajian Produk Akhir

Produk akhir dari pengembangan yang dilakukan adalah buku panduan *outbound kids* kelompok usia 5-6 tahun yang telah melalui 3 kali tahap revisi. Revisi pertama berdasarkan masukan dari dosen pembimbing. Revisi kedua berdasarkan masukan peer reviewers, ahli materi dan ahli media. Revisi ketiga berdasarkan masukan dari reviewer yang terdiri dari pendidik anak usia dini dan instruktur *outbound*.

Buku panduan *outbound kids* kelompok usia 5-6 tahun yang dikembangkan berbentuk media cetak. Permainan yang terdapat pada buku panduan *outbound kids* kelompok usia 5-6 tahun ini terdiri dari 20 permainan antara lain 12 permainan indoor dan 8 permainan outdoor.

Instruksi permainan dilengkapi dengan gambar pendukung untuk memudahkan instruktur dalam memahami langkah-langkah permainan yang harus diikuti. Alat dan bahan juga disajikan dalam bentuk gambar beserta keterangannya. Alat dan bahan yang digunakan merupakan alat dan bahan yang mudah ditemui di lingkungan sekitar sehingga dapat melaksanakan kegiatan *outbound* di lingkungan sekolah dengan biaya yang murah dan lebih efektif.

Berdasarkan hasil penilaian kualitas memperoleh skor dari ahli materi sebesar 51 dari skor maksimal 55 dengan kategori Sangat Baik (SB), ahli media sebesar 54 dari skor maksimal 55 dengan kategori Sangat Baik (SB), 3 pendidik anak usia dini sebesar 101,7 dari skor maksimal 115 dengan kategori Sangat Baik (SB), dan 2 instruktur *outbound* sebesar 64.5 dari skor maksimal 80 dengan kategori Baik (B). Berdasarkan hasil tersebut, maka produk ini dapat digunakan sebagai buku panduan dalam kegiatan pembelajaran dengan metode *outbound*.

Buku panduan *outboundkids* kelompok usia 5-6 tahun yang dikembangkan ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan produk ini adalah (1) anak mendapatkan pengalaman langsung untuk mengembangkan aspek perkembangan dan tujuan pembelajaran, (2) anak secara tidak langsung telah mengembangkan aspek perkembangan anak dan, (3) alat dan bahan yang digunakan dalam permainan mudah didapatkan. Adapun kekurangan dari produk ini adalah (1) kalimat yang digunakan dalam buku ini kurang efektif sehingga perlu untuk diperbaiki dan (2) dalam penulisan masih ada kekurangan.

Simpulan

Pengembangan Produk Buku panduan *outbound* kids kelompok usia 5-6 tahun dengan menggunakan metode pengembangan Borg dan Gall memiliki 10 tahap dalam pengembangan prosedurnya, tetapi peneliti hanya terbatas hingga 5 tahap, antarlain (1) Penelitian dan pengembangan data. Peneliti melakukan observasi di penyedia jasa *outbound* di desa wisata Turiaji dan Karanggeneng, serta observasi di dua toko buku Sosial Agency dan Gramedia. (2) Perencanaan. Peneliti melakukan perencanaan komponen yang akan dikembangkan dalam produk. (3) Pengembangan produk awal. Peneliti menyusun produk, mengkonsultasikan produk dengan dosen pembimbing selanjutnya produk divalidasikan kepada dosen ahli materi, ahli media dan tiga peer reviewers untuk memberi revisi, masukan dan saran (4) uji coba lapangan awal. Produk pengembangan divalidasi oleh tiga pendidik anak usia dini dan dua instruktur *outbound* untuk direvisi dan diberi saran, masukan (5) Revisi hasil uji lapangan awal. Peneliti melakukan revisi dari hasil validasi.

Kualitas buku panduan *outbound* kids kelompok usia 5-6 tahun berdasarkan penilaian ahli materi mendapatkan kualitas Sangat Baik (SB) dengan persentase keidealan 92,72%. Penilaian ahli media mendapatkan kualitas buku Sangat Baik (SB) dengan persentase keidealan sebesar 98%. Menurut penilaian pendidik anak usia dini mendapatkan kualitas Sangat Baik (SB) dengan persentase keidealan sebesar 81,44% dan menurut penilaian instruktur *outbound* mendapatkan kualitas Baik (B) dengan persentase keidealan sebesar 76%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut Buku Panduan ini layak digunakan.

Daftar Pustaka

- Chugani, Shoba Dewey. (2009). *Anak yang Cerdas Anak yang bermain*. Jakarta:OTGramedia Pustaka Utama.
- Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Managemen Pendidikan Dasar Dan Menengah. (2010). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini (PAUD)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Montolalu. (2008). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Sukmadinata, Nana Syaodi. (2009). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.